E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5428-5440
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Jam Kerja Usia Jumlah Orderan dan Rating Terhadap Pendapatan *Driver* Gojek *Bike* di Kota Jambi

Tulus Natanael Manalu[1], Zulfanetti[2], Erni Achmad[3]

[1,2,3] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi
e-mail: tulusmanalu1602@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi driver gojek bike serta pengaruh jam kerja usia jumlah orderan dan rating terhadap pendapatan driver gojek bike di Kota Jambi, seiring dengan meningkatnya peran layanan transportasi daring dalam menopang perekonomian masyarakat perkotaan. Dalam penelitian ini digunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris dan terukur. Data diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan instrumen kuesioner terstruktur dengan 90 driver di lokasi penelitian yang tersebar di berbagai titik mangkal strategis. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik dengan bantuan program EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jam kerja, usia, jumlah orderan, dan rating berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Gojek Bike di Kota Jambi, di mana intensitas kerja dan performa layanan pelanggan menjadi faktor pendorong utama peningkatan penghasilan harian. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi secara bersama-sama. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 90,04%, yang berarti bahwa 90,04% variasi pendapatan driver dapat dijelaskan oleh variabel jam kerja, usia, jumlah orderan, dan rating, sedangkan sisanya sebesar 9,96% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti biaya operasional bahan bakar, kondisi cuaca, maupun skema insentif platform.

Kata Kunci: Pendapatan, Jam Kerja, Usia ,Jumlah Orderan Dan Rating

Abstract

This study aims to analyze the socioeconomic characteristics of Gojek Bike drivers and the influence of working hours, age, number of orders, and ratings on the income of Gojek Bike drivers in Jambi City, in line with the growing role of online transportation services in supporting the urban community's economy. This study employs a survey method with a quantitative approach to test the relationships between variables empirically and measurably. Data were obtained through direct interviews using a structured questionnaire instrument with 90 drivers at the research location spread across various strategic waiting points. The data analysis method used is multiple linear regression analysis equipped with classical assumption tests

using the EViews program. The results indicate that partially, working hours, age, number of orders, and ratings have a positive and significant effect on the income of Gojek Bike drivers in Jambi City, where work intensity and customer service performance serve as the primary drivers of daily income increases. Simultaneously, all four variables also significantly affect driver income together. The test results show a coefficient of determination value of 90.04%, meaning that 90.04% of the variation in driver income can be explained by the variables of working hours, age, number of orders, and ratings, while the remaining 9.96% is explained by other factors outside the research model, such as fuel operational costs, weather conditions, and platform incentive schemes.

***Keywords**: Income, Working Hours, Age, Number Of Orders And Rating*

LATAR BELAKANG

Transportasi dan fasilitas serta infrastruktur pendukung lainnya memiliki dampak yang tak terpisahkan terhadap kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah. Baik melalui darat, laut, maupun udara, transportasi merupakan bagian integral dari setiap budaya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (1992), tujuan pembangunan negara, termasuk implementasi Pancasila, bergantung pada peran transportasi dalam menciptakan negara yang sadar lingkungan. Oleh karena itu, kebutuhan mobilitas berbagai sektor dan wilayah harus diperhatikan. Ketika melihat ekonomi secara keseluruhan, infrastruktur transportasi menempati peringkat tinggi di antara sektor-sektor paling krusial dan strategis yang mendorong pertumbuhan nasional dan memfasilitasi perdagangan. (Wenehenubun et al., 2023).

Kehidupan masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh transportasi, khususnya angkutan umum. Kondisi geografis Indonesia, yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil serta wilayah perairan yang didominasi oleh lautan, sungai, dan danau, merupakan salah satu faktor yang menentukan pentingnya posisi ini. Berkat kondisi ini, kini semua wilayah di negara ini dapat dijangkau melalui transportasi darat, laut, dan udara. Mengembangkan dan mengatur sistem terintegrasi sangat penting untuk memastikan layanan transportasi memenuhi permintaan lalu lintas dan memberikan masyarakat transportasi yang teratur, aman, nyaman, teratur, dan lancar. Hal ini karena transportasi memainkan peran strategis.(Christian Jura et al., 2016).

Seiring dengan kemajuan teknologi membuat pola hidup manusia berubah bertahap dan berlangsung cepat. Jika dulu masyarakat mengenal usaha secara *offline,* kini banyak usaha yang hadir dengan *platform online* dalam memudahkan kehidupan masyarakat sehari-hari. Fenomena pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bidang transportasi sistem pengangkutan dan wilayah menyebabkan daya jelajah kendaraan semakin luas dan jarak tempuh akan semakin mudah dijangkau. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini merupakah hal utama dalam mempermudah konsumen untuk melakukan mobilitas dalam berbagai kegiatan dengan memiliki sebuah aplikasi. Peningkatan teknologi dan akses internet dengan handphone di masyarakat sehingga munculnya transportasi online di Indonesia. Transportasi online mampu membantu masyarakat Indonesia untuk melakukan berbagai

kegiatan atau mobilitas dalam perjalanan. Fenomena perkembangan teknologi yang paling ramai dibicarakan dan menarik banyak perhatian banyak kalangan belakangan ini adalah perkembangan teknologi ke arah bisnis transportasi berbasis online (Anindhita et al., 2016).

Aplikasi Gojek adalah salah satu aplikasi yang sedang ramai dibicarakan belakangan ini untuk smartphone. Gojek, penyedia layanan ojek motor, adalah perusahaan digital Indonesia yang berdiri sendiri. Nadiem Makarim mendirikan perusahaan ini pada tahun 2010 di Jakarta. Lebih dari selusin kota besar di Indonesia telah memiliki layanan Gojek: Yogyakarta, Jakarta Raya, Bali, Surabaya, Makassar, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Malang, Yogyakarta, Balikpapan, Manado, Bandar Lampung, Jambi, Padang, Pekanbaru, dan Batam. Gojek adalah platform yang memfasilitasi interaksi antara pengendara dan pengemudi. Gojek sangat peduli terhadap pengemudi dan mitra bisnis lainnya. Mengungkapkan bahwa mereka adalah bisnis Indonesia yang peduli sosial merupakan langkah pertama dalam dedikasi Gojek. Mereka berharap dengan meningkatkan efisiensi pasar, mereka dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Tujuan mereka adalah meningkatkan kehidupan pengemudi dan keluarga mereka melalui peningkatan pendapatan, dan mereka berencana melakukannya melalui penggunaan teknologi. Di kota-kota seperti Jakarta dan lainnya di mana Gojek beroperasi, di mana lalu lintas sangat padat, layanan utama mereka sangat penting. Baik pelanggan maupun penyedia layanan dapat menikmati manfaat dari Gojek. (Junior, 2018).

Jambi adalah salah satu dari hampir setiap kota di Indonesia yang menyediakan layanan Gojek. Berkat dukungan yang luar biasa dari masyarakat Jambi terhadap Gojek, banyak individu tertarik untuk menjadi pengemudi aplikasi ini dengan harapan dapat meningkatkan penghasilan mereka secara signifikan. Gojek menjadi alternatif transportasi yang populer bagi warga Jambi setelah diluncurkan pada 31 Maret 2017. Kantor pusatnya berlokasi di Jl. Sunan Bonang, Jambi.

Berdasarkan data dari kantor gojek Kota Jambi, bahwa jumlah pengemudi Gojek telah menurun secara bertahap setiap bulan, berdasarkan data yang dikumpulkan dari kantor pusat Gojek di Jambi. Alasan di balik hal ini adalah karena perusahaan menerapkan batasan baru bagi mitranya. Secara spesifik, pengemudi yang tidak bekerja setidaknya selama satu bulan penuh akan dikenakan pemutusan kontrak atau pemblokiran akun. Menurut perusahaan, terdapat 919 pengemudi motor dan 418 pengemudi kendaraan yang terdaftar sebagai pengemudi Gojek aktif per Oktober 2025.

Penurunan ini mengindikasikan adanya dinamika dalam dunia kerja transportasi online, seperti persaingan antar driver, perubahan kebijakan perusahaan, serta pengaruh kinerja driver yang salah satunya tercermin dari rating. Penurunan jumlah driver tersebut mencerminkan adanya tekanan persaingan dan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh driver. Di kota jambi sendiri tingkat persaingan antar perusahaan transportasi online cukup tinggi. Salah satu perusahaan transportasi online yakni Perusahaan Maxim memiliki jumlah driver yang cukup banyak di kota jambi terdapat 1500 driver yang masih aktif hingga saat ini. hal ini menunjukkan bahwa tingkat persaingan driver ojek online dalam meningkatkan pendapatannya cukup tinggi. Dalam kondisi jumlah driver gojek yang semakin berkurang, setiap driver dituntut untuk mampu mempertahankan kinerjanya agar tetap memperoleh order dan pendapatan yang layak. Salah satu indikator kinerja yang digunakan oleh perusahaan

transportasi online adalah rating driver, yang menjadi dasar dalam sistem pembagian order dan evaluasi akun driver.

Berdasarkan observasi lapangan,banyak masyarakat usia produktif hingga lanjut usia memilih bekerja sebagai driver Gojek karena fleksibilitas waktu kerja dan potensi pendapatan yang menarik dibandingkan pekerjaan informal lainnya. Namun, dibalik fleksibilitas tersebut, masih terdapat fenomena ketimpangan pendapatan antar driver. Beberapa driver mengaku mampu memproleh pendapatan tinggi dalam sehari, sementara sebagiaan lainnya memperoleh pendapatan jauh lebih rendah meskipun sama – sama aktif bekerja. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor – faktor apa saja yang besar kecilnya pendapatan driver Gojek di Kota Jambi.

METODE

Metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami masalah sosial ekonomi *driver* gojek di Kota Jambi. Data disusun dalam bentuk tabel tabulasi, yang menggambarkan pola sosial ekonomi secara lebih rinci. Langkah-langkahnya meliputi pengumpulan , penyusunan, dan klasifikasi data agar dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang objek penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengatasi masalah kedua dalam penelitian ini. Melalui pendekatan ini, data dikumpulkan mengunakan instrumen penelitian seperti kuesioner, lalu dianalisis untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Gojek di Kota Jambi. Model Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang memepengaruhi pendapatan *driver*. Oleh karena itu persamaan berikut menunjukkan regresi linier berganda:

Jenis data pada peneitian ini yaitu data primer, sumber utama diperoleh melalui wawancara terhadap 90 *driver* gojek *bike* di Kota Jambi. Model yang dipakai dalam penelitian ini yakni regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan eviuws 10 sebagai alat bantu perangkat lunak statistik. Adapun model yang digunakan sebagai berikut.

$$Yi = \beta 0 + \beta 1x1 + \beta 2x2 + \beta 3x3 + \beta 4x4 + \mu$$

Dimana :

Y_i = Pendapatan Bersih *Driver* Gojek
X_1 = Jam Kerja
X_2 = Usia
X_3 = Jumlah Orderan
α = *Intercept*/Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
μ = *Term of error* (Kesalahan Pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda

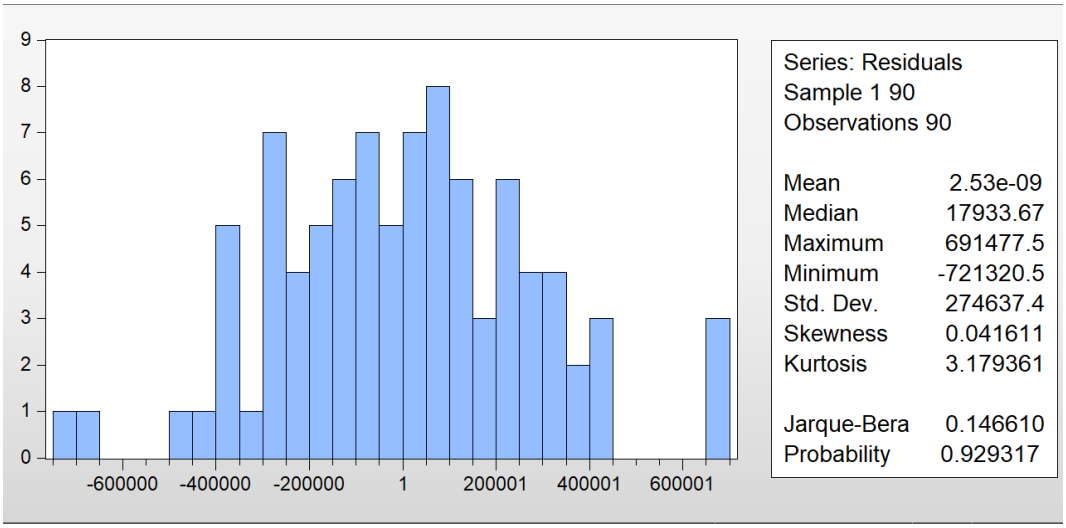
Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Least Squares
Date: 09/23/26 Time: 17:22
Sample: 1 90
Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7638371.	2008180.	-3.803629	0.0003
JAMKERJA	4686.292	1110.423	4.220277	0.0001
USIA	13943.82	5261.843	2.649987	0.0096
JUMLAHORDERAN	4401.837	577.2911	7.624986	0.0000
RATING	1503876.	452650.4	3.322379	0.0013

R-squared	0.900407	Mean dependent var	3409500.
Adjusted R-squared	0.895720	S.D. dependent var	870252.5
S.E. of regression	281025.2	Akaike info criterion	27.98423
Sum squared resid	6.71E+12	Schwarz criterion	28.12311
Log likelihood	-1254.290	Hannan-Quinn criter.	28.04023
F-statistic	192.1184	Durbin-Watson stat	1.756080
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa hasil dari regrsi linier berganda sebagai berikut.: Nilai konstanta sebesar -Rp7.638.371, artinya apabila variabel jam kerja, usia, jumlah orderan, dan rating diasumsikan bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka pendapatan driver Gojek Bike secara teoritis bernilai sebesar -Rp7.638.371. Koefisien regresi jam kerja sebesar 4686,292 yang berarti setiap kenaikan satu jam pada variabel jam kerja maka dapat meningkatkan pendapatan sebesar 4686,292 Rupiah. Koefisian usia sebesar 13943,82 yang berati setiap kenaikan selama satu tahun pada variabel usia dapat meningkatkan pendapatan sebesar 13943,82 Rupiah. Koefisien jumlah orderan sebesar 4401,837 yang berarti setiap kenaikan satu orderan pada variabel jumlah orderan dapat meningkatkan pendapatan sebesar4401,837 Rupiah. Koefisian rating sebesar 1503876 yang berarti setiap kenaikan rating pada variabel rating dapat meningkatkan pendapatan sebesar 1503876 Rupiah.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diketahui nilai probability jarque bera sebesar 0,929317 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas sudah terpenuhi

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi anatar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 09/23/26 Time: 02:58
Sample: 1 90
Included observations: 90

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.03E+12	4595.761	NA
JAMKERJA	1233039.	115.8422	3.038291
USIA	27686994	36.76939	1.195458
JUMLAHORDERAN	333265.1	82.70740	5.229478
RATING	2.05E+11	5449.908	2.721516

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai VIF variabel jam kerja sebesar 3.038291, variabel usia sebesar 1.195458 , variabel jumlah orderan sebesar 5.229478 dan variabel rating sebesar 2.721516, nilai tersebut kurang dari 10 (VIF < 10) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas atau asumsi uji multikolinieritas sudah terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
F-statistic	2.010586	Prob. F(4,85)	0.1002
Obs*R-squared	7.779370	Prob. Chi-Square(4)	0.1000
Scaled explained SS	5.034627	Prob. Chi-Square(4)	0.2838

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Harvey, diperoleh nilai Prob. Chi-Square pada Obs*R-squared sebesar 0,1000. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,1000 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, varians residual dalam model bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui kolerasi variabel dalam model regresi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lagrange Multiplier (LM) Test. Apabila hasil uji pada tabel LM menunjukkan nilai Prob. Chi-Square > 0,05, maka data penelitian tidak mengandung masalah autokolerasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.874062	Prob. F(2,83)	0.4211
Obs*R-squared	1.856456	Prob. Chi-Square(2)	0.3953

Berdasarkan hasil uji autokolerasi, menunjukkan nilai prob. Chi-Square sebesar 0,4211 > 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokolerasi yang berdasarkan nilai ketentuan , yaitu > tingkat alpha 0,05.

Uji Hipotesis

Uji F

Untuk mengevaluasi pengaruh variabel independent atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat, Uji F dilakukan. Hasil uji regresi linier berganda untuk uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji F Statistik

F-statistic	192.1184	Durbin-Watson stat	1.756080
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas diketahui F- statistik sebesar 192.1184 dengan nilai prob (F-Statistik) sebesar 0,000 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel jam kerja, usia, jumlah orderan dan rating berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap pendapatan driver gojek di Kota Jambi.

Uji t

Untuk mengetahui secara parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji t stataistik digunakan. Hasil estimasi adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji t statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7638371.	2008180.	-3.803629	0.0003
JAMKERJA	4686.292	1110.423	4.220277	0.0001
USIA	13943.82	5261.843	2.649987	0.0096
JUMLAHORDERAN	4401.837	577.2911	7.624986	0.0000
RATING	1503876.	452650.4	3.322379	0.0013

Hasil estimasi dari regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel jam kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001 < 0,05, sehingga ,menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan *driver* gojek *bike* di Kota Jambi, selanjutnya variabel usia memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0019 < 0,05 yang menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan *driver* gojek *bike* di Kota Jambi. Jumlah orderan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendpatan driver gojek bike di Kota Jambi sebagaimana dibuktikan oleh nilai probalilitas sebesar 0,0000 < 0,05. selanjutnya variabel rating memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0013 < 0.05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan *driver* gojek *bike* di Kota Jambi.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisian determinasi (R^2) digunakan untuk melihat berapa besar variabel bebas berpengaruh terhadapap variabel terikat yang dinayatakan dalam bentuk persentasi seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji koefisien determinasi

R-squared	0.900407	Mean dependent var	3409500.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R-Squared sebesar 0,900407 atau setara dengan 90,0 % yang menunjukkan bahwa variabel bebas (jamkerja, usia , jumlah orderan dan rating) mempengaruhi variabel terikat (pendapatan) sebesar 90,0%. Faktor – faktor dominan lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian mempengaruhi 10 %.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Driver Gojek Bike

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa variabel jam kerja memiliki nilai koefisien sebesar 4686,292 dengan probabilitas 0.0001 (< 0,05). Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa jam keja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di Kota Jambi. Dengan kata lain, semakin banyak jam kerja yang dicurahkan driver untuk bekerja, semakin besar peluang mereka untuk menghasilkan pendapatan lebih banyak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aras dkk (2025), dengan hasil penelitian bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver maxim motor di kelurahan kemaraya Kota Kendari. Bahwa jam kerja yang lebih panjang akan menghasilkan pendapatan daripada driver yang hanya bekerja lebih sedikit. Hasil penelitian ini juga di perkuat oleh Hes (2023) menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh posititf dan signifikan terhadap pendapatan driver maxim bike di kota manado.

Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan Driver Gojek Bike

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa variabel usia memiliki nilai koefisien sebesar 13943,82 dengan probabilitas 0.0096 < 0,05. Dengan kata lain hasil penelitian menunjukkan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin bertambah usia driver, maka pendapatan yang diperoleh cenderung semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian saputra, (2021) dengan hasil penelitian bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver gojek di Kota Pekanbaru. Semakin bertambah usia seseorang, khususnya pada rentang usia produktif, maka pengalaman, keterampilan, serta kemampuan dalam menjalankan pekerjaan juga cenderung meningkat sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan yang diperoleh.

Pengaruh Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Gojek Bike

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa variabel jumlah orderan memiliki nilai koefisian 4401,837 dengan probabilitas 0.0000 < 0,05. Dengan kata lain hasil penelitian

menunjukkan. Bahwa Jumlah orderan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin bertambah jumlah orderan yang diterima driver, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian aulia dkk, (2024) dengan hasil penelitian bahwa jumlah orderan berpengeraruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver gojek di Kota Banda Aceh. Semakin bertambah jumlah orderan atau jumlah pesanan semakin bertambah juga penghasilan yang di dapatkan oleh driver.

Pengaruh Rating Terhadap Pendapatan Driver Gojek Bike

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa variabel rating memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di Kota Jambi. Nilai koefisien rating sebesar 1503876 dengan probabilitas 0.0013 < 0,05. Dengan kata lain hasil penelitian menunjukkan bahwa Rating memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin bertambah rating driver, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya berikut ini kesimpulan dari hasil penelitin. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel jam kerja , usia, jumlah orderan dan rating berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di kota Jambi. Secara parsial variabel jam kerja, usia, jumlah orderan dan rating jugaberpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver gojek bike di kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, driver Gojek Bike disarankan mengatur jam kerja secara efektif, memilih waktu dan lokasi dengan permintaan tinggi, serta tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan. Perusahaan Gojek diharapkan meningkatkan pemerataan orderan, menyediakan informasi tentang wilayah dan waktu ramai, serta memberikan pelatihan pelayanan dan keselamatan berkendara. Pemerintah Kota Jambi juga diharapkan mendukung transportasi daring melalui penyediaan fasilitas dan program pembinaan bagi pengemudi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, S. A. (2011). Perencanaan Pembangunan Transportasi. *Graha Ilmu*, *1*, 1.

Agustina, R. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Kaki Lima Di Sepanjang Jalan Ir. H. Juanda Kelurahan Mayang Mangurai Kota Baru Kota Jambi. *Repository Unja*, *11*(3), 1–13.

Anindhita, W., Arisanty, M., & Rahmawati, D. (2016). Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna Pada Bisnis Transportasi Online. *Indocompac*, *2*, 712–729.

Aras, M., Saranani, F., Asizah, N., Oleo, U. H., Oleo, U. H., & Oleo, U. H. (2025). Pengaruh Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan. *10*, 10–16.

Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, I Ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *02*, 87–105.

Asya Faradila, Z., Bustamam, N., & Riau, U. I. (2024). Analysis Of Factors That Influence The

Income Of Gojek Motorbike Drivers In Pekanbaru. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, *5*(1), 3019–3025. Http://Journal.Yrpipku.Com/Index.Php/Msej

Aulia, F., Amri, A., & Zulkifli, Z. (2024). Pengaruh Jam Kerja, Pendidikan, Usia, Jumlah Pesanan Terhadap Pendapatan Pengemudi Gojek Di Kota Banda Aceh *Ferry Aulia 1* , Amri Amri 2 , Zulkifli Zulkifli 3 1)*. *9*(1), 27–35.

Basri, F. H. (1995). *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad Xxi. Jakarta: Erlangga.*

Cahyadi, D. (2017). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online (Studi Pada Gojek Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, *5*(2).

Cahyani, F. D., Vhalery, R., & Fitria, D. (2024). Pengaruh Jumlah Jam Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Usia Terhadap Pendapatan Ojek Online Di Kelurahan Kemirimuka Kota Depok (Studi Kasus Pada Driver Gojek). *Journal Of Accounting, Management, And Financial (Jamfi)*, *01*(01), 30–36.

Chen, Y., Luo, Y., & Yuan, Z. (2024). Driving The Drivers: Algorithmic Wage-Setting In Ride-Hailing. *Ssrn Electronic Journal*. Https://Doi.Org/10.2139/Ssrn.4299499

Christian Jura, D., Wim Palar, S., I, S. J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2016). Pengaruh Kenaikan Harga Bbm Dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot Di Kota Manado Tahun 2015 (Studi Pada Trayek 02/Malalayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(01), 538–548.

Cook, C., Diamond, R., Hall, J. V., List, J. A., & Oyer, P. (2021). The Gender Earnings Gap In The Gig Economy: Evidence From Over A Million Rideshare Drivers. *Review Of Economic Studies*, *88*(5), 2210–2238. Https://Doi.Org/10.1093/Restud/Rdaa081

Dang, H., Lu, Y., Spicer, J., Kay, T., Yang, D., Yang, Y., Brockman, J., Jiang, M., & Li, T. J.-J. (2025). Uncovering Disparities In Rideshare Drivers Earning And Work Patterns: A Case Study Of Chicago. *Proceedings Of Make Sure To Enter The Correct Conference Title From Your Rights Confirmation Emai (Conference Acronym 'Xx)*, *1*(1). Http://Arxiv.Org/Abs/2502.08893

Desanti, G., & Ariusni, A. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, *3*(4), 17. Https://Doi.Org/10.24036/Jkep.V3i4.12377

Dewanti, R. N., & Kurniasih, N. (2023). *Pengaruh Usia, Masa Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Metode Regresi Linear Berganda*. *6*, 26–32.

Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Giri, P. C., & Dewi, M. H. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Denpasar, Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *6*(6), 948–975.

Hall, J. V., & Krueger, A. B. (2016). An Analysis Of The Labor Market For Uber's Driver-Partners. *Nber Working Paper Series*, 36.

Hartadi, A. S., & Rusdiansyah, R. (2019). Pengaruh Tarif, Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Banjarmasin. *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi*

Dan Pembangunan, *2*(1), 231. Https://Doi.Org/10.20527/Jiep.V2i1.1169

Hasibuan, M. S. P. (2016). M. S. D. M. J. B. A. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Bumi Aksara.*

Hes, A. D., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. I. (2023). Pengaruh Tarif, Jam Kerja, Dan Jumlah Bonus Terhadap Pendapatan Driver Maxim Bike Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(9), 121–132.

Hestanto. (2020). Bisnis Transportasi Online : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Mekanisme. *Https://Www.Hestanto.Web.Id/Bisnistransportasi-Online/.*

Irgi Saeful Rizky, Ili Luhung, & Andika Alexandro. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan Penyedia Jasa Go-Jek Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Journal Of Management And Creative Business*, *3*(1), 150–160. Https://Doi.Org/10.30640/Jmcbus.V3i1.3555

Junior, M. S. (2018). Fungsionalitas Konflik Gojek: Studi Fenomenologi Terhadap Konflik Pengemudi Gojek Di Kota Kediri. *Jurnal Analisa Sosiologi*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.20961/Jas.V6i1.18176

Kadir. (2006). Transportasi: Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Abdul. *Transportasi Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, *1*, 121–131.

Kambuaya, A. E., Masinambow, V., & Sumual, J. (2019). Analisis Variabel-Variabel (Faktor-Faktor) Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Angkutan Kota Di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *19*(01), 10–19.

Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, *9*, 8.

Kumentas, R. J. A., Rorong, I. P. F., & ... (2022). Analisis Perbandingan Pendapatan Driver Ojek Konvensional Dan Ojek Online Gojek (Studi Pada Driver Ojek Dan Ojek Online Di …. *Jurnal Berkala Ilmiah …*, *22*(6), 121–132.

Manheim, M. L. (1979). *Manheim, M. L. (1979). Fundamentals Of Transportation Systems Analysis. Mit Press.No Title*.

Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana, Dan Praktisi. Jakarta:Erlangga*.

Naufal, M., Oktavian, D., Pertiwi, P. T., Safitri, R. A., Kewilayahan, P. E., Ekonomika, D., Vokasi, S., & Mada, U. G. (2023). *Pengaruh Ojek Online : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab Di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif Latar Belakang Dewasa Ini Era Digital Telah Masuk Ke Dalam Semua Aspek Kehidupan Masyarakat Di Belahan Dunia . D*. *4*(2).

Nirawati, L., Safitri, B. A. D., & Ahmad, R. F. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Dan Kepercayaan Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Gojek. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *2*(9), 594–604. Https://Jurnal.Syntax-Idea.Co.Id/Index.Php/Syntax-Idea/Article/View/560/428

Pambudi, D. S. (2024). Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada Karyawan Kembang Jaya Wedding Service Klaten). *Journal Of Indonesian Economic Research*, *2*(2), 56–68.

Https://Doi.Org/10.61105/Jier.V2i2.115

Pasambuna, V. C., Lapian, J. L. H. V. J., & Tielung, M. V. J. (2021). The Importance, Performance Analysis, Service Quality And Price Of Maxim Application Towards Manado Users Pentingnya, Analisis Kinerja, Kualitas Layanan Dan Harga Aplikasi Maxim Terhadap Pengguna Manado. *Jurnal Emba*, *9*(4), 648–659.

Rosyidi, S. (1998). (1998). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro. Jakarta: Rajagrafindo Persada.*

Saputra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Driver Gojek Di Kota Pekanbaru. *Economics,Accounting And Business Journal*, *1*(1), 223–234.

Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.

Simbolon, M. M. 2003. E. T. J. G. I. (2003). *Ekonomi Transportasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Sukirno, Sadono. (2013). *Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*

Sumardi, M. & E. (1995). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang. Jakarta: Rajawali Press.*

Suraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). Servqual: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perceptions Of Service Quality. *Journal Of Retailing*, *64(1)*, *12*–.

Wahyusetyawati, E. (2017). Dilema Pengaturan Transportasi Online. *Jurnal Rechtsvinding*, *April*, 1–4. Https://Rechtsvinding.Bphn.Go.Id

Wardhana, A., & Konadi, W. (2015). Analysis Of Factors Consumer Preferences Ojek Online In Indonesia Using Conjoint Technique Analysis. *Almuslim International Conference Proceeding*, *November 2015*, 217–223. Https://Scholar.Google.Com/Citations?View_Op=View_Citation&Hl=En&User=Bwo2ep8aaaaj&Cstart=100&Pagesize=100&Citation_For_View=Bwo2ep8aaaaj:R3hnpaxxuhuc

Wenehenubun, L. Y., Rorong, I. P. F., & Tumangkeng, S. Y. . (2023). Pengaruh Jam Kerja, Tarif Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Online (Indrive) Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(8), 97–108.

Wijaya, R. G. (2023). Implementasi Sistem Kemitraan Dan Bagi Hasil Pada Model Bisnis Aplikasi Gojek. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah (Jkubs)*, *10*(1), 35–45.